

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*) dengan menggunakan model *fraud hexagon* serta menilai peran moderasi pengendalian internal dan eksposur media. Penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Model *fraud hexagon* mencakup tekanan (*external pressure* yang diproksikan dengan *leverage*), kesempatan (*ineffective monitoring* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen), rasionalisasi (*total accruals to total asset*), kapabilitas (tingkat pendidikan CEO), arogansi (masa jabatan CEO), dan kolusi (koneksi politik).

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan regresi logistik data panel pada 56 perusahaan, menghasilkan 168 observasi. *Financial statement fraud* diukur menggunakan model *F-Score* yang mengintegrasikan kualitas akrual dan kinerja keuangan. Pengendalian internal diukur melalui skor pengungkapan COSO ERM, sedangkan eksposur media diukur dengan logaritma frekuensi pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan dan kesempatan berpengaruh positif signifikan ($p < 0,05$) terhadap *financial statement fraud*, menegaskan peran tekanan keuangan dan lemahnya pengawasan dalam memicu kecurangan. Rasionalisasi, kapabilitas, dan arogansi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kolusi berpengaruh negatif signifikan, mengindikasikan dinamika kontekstual pada perusahaan dengan koneksi politik.

Analisis moderasi menunjukkan bahwa pengendalian internal menurunkan pengaruh kesempatan terhadap *financial statement fraud*, namun secara tak terduga memperkuat hubungan kolusi kecurangan. Eksposur media melemahkan pengaruh tekanan dan kapabilitas terhadap *financial statement fraud*, tetapi cenderung memperkuat hubungan kolusi kecurangan. Penelitian ini memperkaya model *fraud hexagon* dengan memasukkan pengendalian internal dan eksposur media sebagai faktor moderasi, serta memberikan wawasan bagi regulator, auditor, dan investor untuk merancang strategi mitigasi risiko kecurangan yang lebih tepat sesuai industri.

Kata kunci : Kecurangan Laporan Keuangan, Fraud Hexagon, Pengendalian Internal, Media Eksposur